

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi nyata antara dosis pupuk P dan dosis inokulum *Rhizobium* sp. terhadap pertumbuhan dan pembentukan bintil akar tanaman *M. bracteata* pada parameter berat segar akar, panjang akar, jumlah bintil akar tidak efektif, berat kering tajuk dan berat kering akar. Kombinasi dosis pupuk P 1 g/tanaman dan inokulum *Rhizobium* 5 g/tanaman menghasilkan berat segar akar terbaik. Kombinasi dosis pupuk P 0 g/tanaman dan inokulum *Rhizobium* 10 g/tanaman menghasilkan panjang akar terbaik. Kombinasi dosis pupuk P 0 g/tanaman dan inokulum *Rhizobium* 15 g/tanaman menghasilkan jumlah bintil akar tidak efektif paling sedikit. Kombinasi dosis pupuk P 1 g/tanaman dan inokulum *Rhizobium* 5 g/tanaman menghasilkan berat kering tajuk terbaik. Kombinasi dosis pupuk P 1 g/tanaman dan inokulum *Rhizobium* 5 g/tanaman menghasilkan berat kering akar terbaik.
2. Pemberian pupuk P dosis 0, 1, 2, dan 3 g/tanaman berpengaruh sama terhadap pertumbuhan dan pembentukan bintil akar tanaman *M. bracteata*.
3. Pemberian inokulum *Rhizobium* sp. dosis 0, 5, 10, dan 15 g/tanaman berpengaruh sama terhadap pertumbuhan dan pembentukan bintil akar tanaman *M. bracteata*.

## **B. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan lebih cermat dalam penggunaan jenis media tanah saat penelitian.

Sebelum melakukan perlakuan pemupukan, status hara tanah harus diperiksa terlebih dahulu, dan untuk mendapatkan hasil yang lebih jelas, disarankan untuk memberikan dosis pupuk yang lebih tinggi.